

B A D U I A N



Oleh :

Sri Sulastri

8900106031

Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi

D - 3 Penyaji Tari Fakultas Non Gelar

Kesenian Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	012/F885/RT/86
KLAS	793.3/Sol/b/C.1
TERIMA	23 NOV 1996

B A D U I A N



Oleh :

Sri Sulastri

8900106031



Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi

D - 3 Penyaji Tari Fakultas Non Gelar

Kesenian Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990



KT007934

B A D U I A N



Oleh :

Sri Sulastri

8900106031

Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi

D - 3 Penyaji Tari Fakultas Non Gelar

Kesenian Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

B A D U I A N



Oleh :

Sri Sulastri

8900106031

Diskripsi Tari ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menempuh Ujian Koreografi I Pada Jurusan

Tari Program Studi D - 3 Penyaji Tari

Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
1. Pemilihan Tema Garapan	1
2. Tujuan dan Sasaran	2
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Metode Kontruksi	3
1. Rangsang Awal	3
2. Konsep Garapan Tari	3
3. Konsep Tata dan Teknik Pentas	4
BAB II. PROSES GARAPAN	5
A. Tahap-tahap Penggarapan	5
1. Eksplorasi	5
2. Improvisasi	5
3. Komposisi	5
B. Metode/Teknik Evaluasi	5
BAB III SKRIP TARI	6
A. Diskripsi Istilah	6
B. Naskah/Catatan Tari	6 - 11
C. Naskah Iringan	11
BAB IV PENUTUP	12
KESIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
SINOPSIS	14
LAMPIRAN	15
Rencana Latihan dan Photo-photo	15
iii	

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami haturkan atas kehariran Tuhan Yang Maha Kuasa atas RahmatNya sehingga pada saat ini penulis dapat menyusun laporan Koreografi I. Naskah Tari ini dibuat dalam rangka memenuhi ujian Koreografi I . Di samping itu merupakan salah satu kelengkapan dalam menyajikan sebuah karya Tari.

Sudah barang tentu naskah Tari yang penulis laporkan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan selanjutnya. Kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati.

Semoga kebaikan anda bermanfaat bagi orang yang memerlukan dan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Selamat membaca.

Penyusun.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran.

##### 1. Pemilihan Tema Garapan.

Dalam garapan ini penulis tertarik pada Tari Tradisi kerakyatan Jawa Tengah yaitu Badui. Tari Tradisi Kerakyatan Badui ini menggambarkan orang yang melakukan perjalanan jauh dan bertujuan menunaikan ibadah Haji. Perjalanan ini dilakukan dengan rasa senang bahkan mereka berjalan sambil menari. Pada mulanya seni Badui merupakan kesenian yang bernafaskan keislaman. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya mengalami perubahan. Kesenian Badui semula tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Magelang. Penyebarannya di masyarakat luas, berkembang pula keluar daerah yaitu wilayah kabupaten Boyolali dan wilayah kabupaten Sleman.

Seperti penulis ungkapkan di atas bahwa pada mulanya Kesenian Badui bertujuan untuk menyebarkan agama Islam tetapi dalam perkembangan selanjutnya mengalami perubahan fungsi yaitu sebagai:

- keperluan upacara tradisi/ syukuran.
- tontonan biasa.
- keperluan pendidikan.
- keperluan hiburan.
- sarana komunikasi.

Lewat garapan ini penulis ingin mencoba mengungkapkan salah satu fungsi di atas yaitu sebagai hiburan/pertunjukan.

Dalam penggarapannya disesuaikan dengan ide dan kemampuan yang ada pada penulis. Gerakan Tarinya berpijak pada pola gerak tradisi kerakyatan Jawa Tengah yaitu Badui.

## 2. Tujuan dan Sasaran.

Tujuan garapan ini agar penulis lebih kreatif dalam menyusun dan merangkai gerak-gerak Tari juga untuk memenuhi tugas dalam mata kuliah Koreografi I. Melalui gerak-gerak tradisi kerakyatan Jawa Tengah ini sasaran yang akan dicapai adalah agar penulis mempunyai perbendaharaan gerak dan bagi penonton agar mempunyai daya tarik terhadap kesenian Badui.

B.

## B. Tinjauan Pustaka.

Dalam penyusunan garapan ini penulis mengambil dari sebuah buku sebagai acuan yaitu Seni Tradisi Kerakyatan Jawa Tengah oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Buku itu menjelaskan tentang Tari Tradisi Kerakyatan Jawa Tengah dan perkembangannya. Yang akan penulis ungkapkan dari isi buku itu ialah kesenian Badui. Diungkapkan bahwa kesenian Badui merupakan tarian yang bernafaskan keislaman. Namun dalam perkembangan selanjutnya kesenian Badui mengalami perubahan fungsinya yaitu sebagai:

- keperluan upacara.
- tontonan biasa.
- keperluan pendidikan/penerangan.
- keperluan hiburan.
- sarana komunikasi.



Iringan dalam kesenian Badui berupa tabuhan alat musik yang iramanya monoton. Alat musik yang dipakai adalah: Terbang, Bedhug, Genderang, Campur (cemong), alat pemukul.

### C. Metode Kontruksi.

#### 1. Rangsang Awal.

Visual yaitu garapan ini bermula dengan melihat pertunjukan seni Badui di ndalem Notoprajan dalam acara pertunjukan Tari Kreasi Baru.

Rangsang ide penulis ingin mengungkapkan rasa gembira dan dalam suasana ini penonton diharapkan bisa ikut bergembira.

#### 2. Konsep Garapan Tari.

Tema Tari : Kegembiraan.

Judul Tari : Badui.

Maksud judul di atas yaitu sesuai dengan ide dan kemampuan yaitu ingin mengungkapkan rasa gembira lewat gerak-gerak Tari Badui.

Tipe Tari : Murni.

Penulis mencoba mengungkapkan rasa gembira melalui gerak-gerak yang tak terbatas.

Mode Penyajian : Representasional.

Kehidupan manusia sangat bermacam-macam. Kadang mengalami sedih duka, gembira dan sebagainya. Dalam situasi seperti itu diperlukan adanya sebuah hiburan.

Konsep Iringan : Menggunakan Gamelan Jawa yaitu terdiri dari Gendhang, Bedhug, Bonang, Kecer.

### 3. Konsep Tata dan Teknik Pentas.

- Dekorasi** : Bagian belakang menggunakan papan ditutup dengan kain biru polos dan kain merah polos dan dengan bentuk bervariasi.
- Properti** : 2 buah tongkat kecil berukuran 30 cm yang digunakan sebagai pendukung disaat menari.
- Tata Busana** : Mengenakan tight hitam, kaos hitam, rompi putih, ikat kepala merah bergaris hitam, kalung merah, gelang kaki, gelang tangan.
- Tata Rias** : Rias sehari-hari. (siang hari).
- Tata Sinar** : Terang.
- Jumlah Penari** : 1 (satu) orang.
- Arena Pentas** : Prosenium.

